

**PERAN KEPALA SEKOLAH DAN REGULASI
TERHADAP KESIAPAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN
PENDIDIKAN INKLUSIF DI ERA SOCIETY 5.0**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebaian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:
DELA MARISANA
NIM. 2208717

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
BANDUNG
2025**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DAN REGULASI
TERHADAP KESIAPAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN
PENDIDIKAN INKUSIF DI ERA SOCIETY 5.0**

Oleh
Dela Marisana

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus Cibiru

© Dela Marisana 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

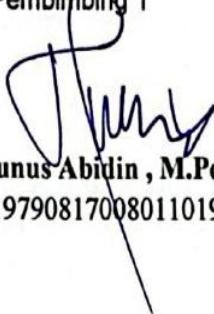
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PERAN KEPALA SEKOLAH DAN REGULASI TERHADAP KESIAPAN GURU
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh :
DELA MARISANA
NIM. 2208717

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



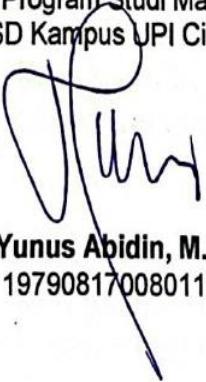
Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP. 19790817008011019

Pembimbing II



Dr. Tita Mulyati, M.Pd.
NIP. 198111082008012015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister
PGSD Kampus UPI Cibiru



Dr. Yunus Abidin, M.Pd
NIP. 19790817008011019

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran kepala sekolah dan regulasi terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif di era Society 5.0. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan kebijakan regulasi memengaruhi kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan inklusif yang semakin kompleks di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian prediktif. Sampel penelitian mencakup 200 sekolah dasar di Kabupaten Garut yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi guru terhadap variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan profesional kepala sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif. Sedangkan pemahaman tujuan pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan guru. Selain itu, regulasi pendidikan di tingkat pusat terbukti berpengaruh terhadap kesiapan guru. Sedangkan regulasi daerah tidak berpengaruh terhadap kesiapan guru. Studi ini menyoroti pentingnya pelatihan guru yang berkelanjutan dan dukungan teknologi dalam mengadaptasi kurikulum berbasis kebutuhan individual siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan pendidikan inklusif serta memperkuat kapasitas kepala sekolah dan guru dalam menghadapi era Society 5.0. Rekomendasi mencakup peningkatan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru serta optimalisasi penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran inklusif yang efektif.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Regulasi Pendidikan Inklusif, Kesiapan Guru di Era Society 5.0, Pendidikan Inklusif,

ABSTRACT

This study discusses the role of principals and regulations on teacher readiness in implementing inclusive education in the Society 5.0 era. The main focus of this study is to analyze how principal leadership and regulatory policies affect teacher readiness in facing the increasingly complex challenges of inclusive education in the digital era. The research method used is a quantitative approach with an predictive research type. The research sample included 200 elementary schools in Garut Regency which were selected randomly. The instrument used was a Likert scale questionnaire to measure teacher perceptions of the variables studied. The results showed that the dimensions of personality, knowledge, and professional skills of principals did not have a significant influence on teacher readiness in implementing inclusive education. Meanwhile, understanding the purpose of education has a significant positive influence on teacher readiness. In addition, education regulations at the central level have been shown to have an effect on teacher readiness. Meanwhile, regional regulations have no effect on teacher readiness. This study highlights the importance of ongoing teacher training and technology support in adapting curriculum based on individual student needs. This study is expected to provide theoretical and practical contributions to the development of inclusive education policies and strengthen the capacity of principals and teachers in facing the Society 5.0 era. Recommendations include increasing collaboration between principals and teachers and optimizing the use of technology as an effective means of inclusive learning.

Keywords: Principal's Role, Inclusive Education Regulation, Teacher Readiness in the Era of Sociaty 5.0, Inclusive Education,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHANi

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESISii

KATA PENGANTAR..........iii

UCAPAN TERIMAKASIH..........iv

ABSTRAK..........vi

ABSTRACT..........vii

DAFTAR ISIviii

DAFTAR TABELxi

DAFTAR GAMBAR..........xii

BAB I PENDAHULUAN1

 1.1 Latar Belakang Penelitian.....1

 1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....7

 1.3 Tujuan Penelitian.....8

 1.4 Manfaat Penelitian.....9

 1.4.1 Manfaat Teoritis9

 1.4.2 Manfaat Praktis10

 1.5 Struktur Organisasi Tesis.....13

BAB II KAJIAN PUSTAKA15

 2.1 Peran Kepala Sekolah.....15

 2.2 Regulasi Pendidikan Inklusif22

 2.2.1 Pusat23

 2.2.2 Daerah.....25

 2.3 Kesiapan Guru di Era Society 5.026

 2.4 Pendidikan Inklusif.....30

 2.4.1 Kurikulum Pendidikan Inklusif.....32

 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Pendidikan Inklusif34

 2.4.3 Anak Berkebutuhan Khusus37

 2.5 Kerangka Berpikir38

2.6 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Instrumen Penelitian	41
3.4 Prosedur Penelitian.....	43
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.5.1 <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> ...	45
3.5.2 Uji Hipotesis	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Temuan	49
4.1.1 Hasil <i>Uji Outer Model</i>	49
4.1.2 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	56
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Pengaruh peran kepala sekolah dalam dimensi kepribadian yang kuat terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0	59
4.2.2 Pengaruh peran kepala sekolah dalam dimensi pemahaman tujuan pendidikan terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0.....	60
4.2.3 Pengaruh peran kepala sekolah dalam dimensi pengetahuan yang luas terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0.....	62
4.2.4 Pengaruh peran kepala sekolah dalam dimensi keterampilan professional terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0.....	63
4.2.5 Pengaruh regulasi pusat mengenai pendidikan inklusif terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0	64
4.2.6 Pengaruh regulasi daerah mengenai pendidikan inklusif terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0	66
4.2.7 Pengaruh peran kepala sekolah terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0	67

4.2.8 Pengaruh regulasi mengenai pendidikan inklusif terhadap kesiapan guru mengimplementasikan pendidikan inklusif di era society 5.0.	69
4.3 Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Implikasi	73
5.2.1 Implikasi Teoritis	73
5.2.2 Implikasi Praktis.....	74
5.3 Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	42
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Peran Kepala Sekolah	42
Tabel 3.3 Blueprint Regulasi.....	43
Tabel 3.4 Blueprint Kesiapan Guru	43
Tabel 4.1 Hasil uji <i>Cross Loading</i>	51
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	54
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	55
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>R-Square</i>	56
Tabel 4.5 Hasil <i>Output Path coefficient</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	50
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i>	57

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabisy, F., Pettalongi, S. S., & Wandi, W. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11-19.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendekatan praktik edisi revisi VI*. In Rineka Cipta.
- Awwaliyah, N. P., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis ideal dan realita gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan P5 di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 7032-7050.
- Dalyono, (2005). *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Endaryono, B. T., & Ekawati, C. (2024). *Kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi era society 5.0*. Bogor. Pustaka Amma Alamia.
- Fitria, R. (2012). Proses pembelajaran dalam setting inklusi di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, 1(1), 90-101.
- Garinda, D. (2015). *Pengantar pendidikan inklusif*. Bandung: Refika Aditama
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi analisis multivariante dengan program ibm spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N.I. (2021). *Pendidikan inklusif : dasar teori dan penerapannya pada jenjang PAUD, SD, SMP, SMA/ SMK*. UPI Press.
- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan kemampuan pendidik di era society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 388-397.
- J. David Smith. (2013). *Sekolah inklusif*. Bandung: Nuasa Cendekia
- Kompas. (2023). *Defisit guru pendamping khusus hambat pendidikan inklusi*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/11/12/defisit-guru-khusus-menghambat-pendidikan-inklusi>. Diakses 10 Desember 2023.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137.
- Masrurah, L., & Hisyam, M. A. (2022). Penerapan regulasi peraturan bupati no. 15 tahun 2018 dalam pengembangan desa wisata di pantai sembilan gili genting sumenep madura. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(1), 56-71.

- Mawarni, F., Trisiana, A., & Widyaningrum, R. (2023). Analisis pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(2), 380-402.
- Moh Afrizal, M., Kuria, A., Febrianti, B., Anisyah, C., & Putri, M. (2022). Peran regulator terhadap standar akuntansi keuangan (sak) saat pandemi covid-19 di indonesia. *Jurnal Sustainable*, 2(1).
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika, D., Irsanti, A. Y., Setiyawati, E., Yunita, F., Fitri, N., & Zulkarnaini, P. (2023). Pendidikan inklusi: mengubah masa depan bagi semua anak. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 41-50.
- Paramansyah. A., & Ridhaulipasya , M. (2024). *Pendidikan inklusif dalam era digital*. Bandung: Widina Media Utama
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif
- Putri, A. A. and C. S. O. A. (2019). Gambaran kompetensi pengajar di Yayasan Wahana Inklusif Indonesia. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v2n2.p59-64>
- Riduan, & Kuncoro, E. A. (2014). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Alfabeta.
- Rohmat. (2010). *Kepemimpinan pendidikan*. Purwokerto: STAIN Pers
- Saimin, Muchlas. (2009). *Manajemen sekolah panduan praktis pengelolaan sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sani, R. A. (2016). *Metode pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. PT Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap spss versi 23*. PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, D., Qawim, M. M., Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar. *Equity In Education Journal*, 5(1), 14-22.
- Siagian, H. S., Ritonga, T., & Lubis, R. (2021). Analisis kesiapan belajar daring siswa kelas vii pada masa pandemi covid-19 di desa simpang tiga laebingke kecamatan sirandorung. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 194-201.
- Slameto, (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Widodo, B.S. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan sistematis & komprehensif*. Eiga Media.
- YBKB. (2023). *Apa itu pendidikan inklusif?*. Jakarta. Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.